



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 05 April 2022

Halaman: 1

Korona di DIJ Melandai, Kematian Masih Tinggi

Punya Komorbid, Pasien Dirujuk Sudah Parah

JOGIA, Radar Jogja - Kondisi penularan Covid-19 di DIJ mengalami penurunan. Penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 juga rendah. Meski demikian, kasus kematian tergolong tinggi. Dalam sepekan terakhir atau 28 Maret-4 April 2022 dilaporkan jumlah kematian 56 orang. **▶ Baca Korona... Hal 7**



Korona di DIJ Melandai, Kematian Masih Tinggi

Sambungan dari hal 1

Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, sebagian besar kematian terjadi di rumah sakit.

Pasien dirujuk dalam keadaan sudah parah. Terlebih lanjut usia (lansia) dan punya penyakit

penyerta atau kormobid. Hal ini dikarenakan mayoritas warga menganggap virus Covid-19 jenis omicron tidak berbahaya seperti varian sebelumnya.

"Pengertian di masyarakat, kalau batuk dan flu ada gejala Omicron kemudian tidak segera periksa, karena cukup dengan minum vitamin

sudah sembuh. Tetapi kita lupa, pasien itu ada yang komorbid dan sudah lansia, jadi harus tetap waspada," ujarnya kemarin (4/4).

Oleh sebab itu, Aji meminta kelompok rentan tetap waspada dan memisahkan diri apabila kondisi tubuh menurun. Ia tidak mengindahkan apabila ada pasien menunggu kondisi parah

baru bergegas ke rumah sakit.

"Dari informasi yang kita terima kan juga masih ada Delta. Jadi kalau merasa ada komorbid, maka kalau ada gejala segera periksa biar ditampengi obat," ujarnya.

Sementara itu, penambahan kasus positif Covid-19 di DIJ kemarin sebanyak 25 kasus.

Sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 219.891 kasus. "Penambahan kasus sembuh 305 kasus, sehingga total sembuh menjadi 207.295 kasus. Adapun 4 kasus meninggal sehingga kasus meninggal menjadi 5.836 kasus," ujar Kabag Humas dan Protokol DIJ Ditya Naryo Aji. **(cr4/iaz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005